
**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES***

Thahira Wardani¹⁾, Fefti Yulian Mela²⁾, Nofrianty³⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: thahirawardani3112@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: feftiyulian89@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: nofriantyeupp@gmail.com

Abstract

Penelitian ini memiliki tujuan dalam memastikan bagaimana penjualan dan modal kerja mempengaruhi laba bersih perusahaan di subsektor *Food And Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif. 24 perusahaan di subsektor makanan dan minuman (*Food And Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membentuk populasi. 16 subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sampel penelitian. Analisis regresi linier berganda yang dipakai untuk menganalisis data untuk penyelidikan ini. Penelitian ini menghasilkan bahwa meskipun penjualan tidak ada mempengaruhi laba bersih perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikansi dan positif terhadap laba bersih perusahaan dan operasi tersebut. Laba bersih perusahaan di subsektor *Food And Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan baik oleh modal kerja maupun penjualan.

Keywords : *Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih*

PENDAHULUAN

Kinerja bisnis yang kuat ditunjukkan dengan pertumbuhan laba yang positif, yang merupakan salah satu hal yang menarik calon investor. Oleh karena itu, untuk mencapai keuntungan yang optimal, bisnis harus menciptakan strategi laba yang efektif, yang membutuhkan kolaborasi yang konsisten dan terintegrasi di semua aspek operasi bisnis. Keberhasilan ini bergantung pada kapasitas perusahaan untuk mengidentifikasi variabel yang dapat memengaruhi keuntungan dan memperkirakan situasi bisnis masa depan yang tidak pasti (Aprilianti & Wulandari, 2024).

Laba bersih mengacu pada keuntungan bersih atau penambahan modal yang berasal dari operasi bisnis, yang dihasilkan dari semua kegiatan korporasi sebelumnya yang dilakukan melalui proses perencanaan dan pengendalian (Septiano et al., 2023).

Keuntungan dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk modal, yang tentu membutuhkan jumlah yang signifikan untuk membayar berbagai biaya operasional sehari-hari. Pengembangan bisnis tidak akan menjadi masalah bagi perusahaan dengan modal besar. Salah satu elemen yang secara signifikan memengaruhi pendapatan adalah modal kerja. Semua perusahaan memerlukan modal banyak untuk membayar setiap pengeluaran yang berhubungan dengan operasi keseharian. Modal kerja digunakan untuk membiayai penjualan, membayar faktur, dan meningkatkan likuiditas (Wijaya et al., 2021).

Salah satu peran perusahaan yang paling penting dan penting dalam mencapai tujuan utamanya menghasilkan keuntungan untuk mengamankan kelangsungan hidup perusahaan adalah penjualan. Potensi keuntungan perusahaan meningkat seiring dengan tingkat penjualan.

TINJAUAN TEORI

Modal Kerja

Modal kerja biasa disebut juga investasi pada harta lancar, contohnya seperti uang tunai, bank, sekuritas, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya (Marpaung, 2019). Modal kerja disebut sebagai uang dimanfaatkan dalam membiayai operasional jangka pendek, seperti membeli persediaan, membayar gaji karyawan, dan menutupi biaya operasional lainnya (Shabrian & Hamdani, 2024). Menentukan modal kerja sangat penting bagi bisnis karena kekurangannya dapat mengakibatkan masalah likuiditas termasuk ketidakmampuan untuk melakukan pembayaran tepat waktu untuk kewajiban jangka pendek (Ayuningsih & Yanthi, 2020).

Penjualan

Proses penjualan melibatkan penjual yang menawarkan produk atau jasa dalam upaya menghasilkan keuntungan (Agustina, 2024). Selanjutnya, pengalihan atas nama produk atau jasa dari penjual kepada pembeli juga bisa dianggap sebagai penjualan (Puspitasari, 2017). Penjualan sangat penting bagi bisnis karena memungkinkannya menghasilkan keuntungan. Selain itu, penjualan adalah upaya untuk membuat pelanggan memperhatikan betapa menariknya produk sehingga bisnis dapat menilai hasil produksi mereka (Puspitasari, 2017).

Laba Bersih

Laba yang didapatkan perusahaan setelah mengurangi semua biaya operasionalnya, termasuk pajak, selama periode waktu tertentu dikenal sebagai laba bersih (Pawennei, 2024). Laba bersih adalah jumlah laba dan rugi serta selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Laporan laba rugi, yang menampilkan perbedaan antara sumber daya yang diproduksi dan dibelanjakan selama periode tertentu, berisi catatan dari semua transaksi ini (Megawati et al., 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Perusahaan Sub-Sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023 yang dijadikan objek. Modal kerja (X1) dan penjualan (X2) adalah dua variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini, dan laba bersih (Y) adalah satu-satunya variabel dependen. Penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif adalah metodologi yang digunakan. Populasi yang terdapat di penelitian ini yaitu semua 24 perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 16 bisnis membentuk sampel penelitian. Sumber data yang di gunakan yakni data sekunder, dan tinjauan literatur serta dokumentasi yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan data. Regresi linear berganda digunakan sebagai analisis data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

	(Constant)	561.106	82.571	
1	Modal Kerja	-.281	.100	-.386
	Penjualan	-.120	.151	-.109

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2025

Persamaan dari hasil uji analisis regresi linier berganda di atas yakni:

$$Y = 561.106 - 0.281 (X1) - 0.120 (X2) + e$$

Jika nilai variabel modal kerja dan penjualan memiliki nilai konstan, maka variabel dependen akan berubah konstantanya yaitu sebesar 561.106.

Koefisien regresi X1 (modal kerja) -0.281 menyatakan bahwa jika terjadi penurunan satu satuan dalam variabel modal kerja mampu menimbulkan penurunan laba bersih sebesar 0.281.

Koefisien regresi X2 (penjualan) -0.120 mengungkapkan bahwa apabila satu satuan dalam variabel penjualan dapat menyebabkan turunnya laba bersih sebesar 0.120.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.394 ^a	.155	.117

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2025

Tabel 2 memberikan nilai R Square yang Disesuaikan, yaitu 0.117. Yang mana hal ini menyatakan sejumlah variabel independen, termasuk modal kerja dan penjualan, dapat menyumbang 11.7% dari laba bersih. Sisanya 88.3% (100%-11.7%) di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Parsial

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	6.795	<.001
	Modal Kerja	-2.811	.007
	Penjualan	-.796	.430

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan :

Variabel independen yaitu modal kerja (X1) bernilai negatif dan signifikan kepada laba bersih, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t, yang memperlihatkan signifikan $0.007 < 0.05$ dan nilai perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2.811 > 1.679$.

Variabel penjualan (X2) tidak mempengaruhi laba bersih secara signifikan, menurut temuan uji t, yang menghasilkan nilai signifikan $0.430 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-0.796 < 1.679$.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	4.128	.023 ^b

Sumber: Data Olahan SPSS 30, 2025

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi $0.023 < 0.05$ dan jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4.128 > 3.20$ dari hasil uji F, dapat dikatakan bahwa variabel modal kerja dan penjualan secara bersama menunjukkan berpengaruh positif yang signifikan dari modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada saat simultan.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Karena modal kerja diperlukan dalam jumlah besar untuk membayar berbagai biaya operasional harian, ini adalah faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan. Akan lebih mudah bagi bisnis dengan modal yang signifikan untuk tumbuh tanpa menghadapi kendala keuangan. Modal kerja yang sering digunakan untuk pelunasan utang, pembayaran dividen, investasi saham, pembelian aset tetap, dan pengeluaran lainnya, digunakan secara efisien jika dikelola dengan baik. Modal kerja yang tersedia adalah jumlah uang yang dapat dibuat bisnis untuk menutupi pengeluarannya dengan menurunkan kesenjangan antara utang dan asetnya saat ini (Agustina, 2024).

Hasil analisis regresi linier berganda menyatakan variabel modal kerja secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai signifikansi $0.007 < 0.05$ ditampilkan untuk ini.

Hasil yang terdapat dalam penelitian ini selaras seperti yang dilaksanakan oleh (Pawennei, 2024) & (Septariyadi, 2024), yang menjelaskan bahwa modal kerja ada mempengaruhi secara signifikan terhadap laba bersih. Namun, penelitian ini tidak sama dengan (Puspitasari, 2017) yang tidak menemukan hubungan antara modal kerja dan laba bersih.

Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Penjualan adalah seluruh jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa, dinyatakan dalam satuan dan rupiah. Faktor penting yang perlu dipertimbangkan bisnis saat melakukan analisis adalah apakah penjualan tinggi atau rendah. Selain itu, penjualan sangat penting untuk keberlanjutan proses produksi dan membantu meningkatkan profitabilitas (Septiano et al., 2023).

Berdasarkan uji t yang dilakukan, penjualan memiliki $t_{hitung} -0.796 < t_{tabel} 1.679$ maka H_0 ditolak dan signifikansi penjualan bernilai $0.430 > 0.05$, maka hal ini dikatakan bahwa secara individu penjualan tidak ada hubungan dengan laba bersih. Karena tidak semua penjualan menghasilkan keuntungan yang sama, penjualan produk dengan keuntungan rendah tidak membantu laba bersih. Dan juga biaya untuk menjalankan bisnis, seperti gaji dan bahan baku sangat tinggi, maka laba bersih bisa tetap rendah meskipun penjualan meningkat

Penelitian ini searah dengan (Aprilianti & Wulandari, 2024) & (Septariyadi, 2024) yang menjelaskan penjualan tidak mempengaruhi laba bersih. Tetapi (Puspitasari, 2017) menjelaskan bahwa penjualan memiliki terhadap laba bersih.

Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji F, variabel bebas yaitu modal kerja dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, hal ini di buktikan dengan nilai $f_{hitung} (4.128) >$ nilai $f_{tabel} (3.20)$ dan nilai signifikannya sebesar $0.023 < 0.05$.

Uji simultan menyatakan variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan secara simultan mempunyai kontribusi untuk meningkatkan laba bersih. Kedua variabel ini saling berkaitan dalam menciptakan kinerja finansial yang lebih bagus. Hasil penelitian sama dengan yang dilaksanakan oleh (Aprilianti & Wulandari, 2024), yang menjelaskan bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan mempengaruhi laba bersih.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan pada hipotesis yang dirumuskan, yakni berikut:

1. Ada pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih secara positif dan signifikan
2. Penjualan dan laba bersih tidak saling berpengaruh secara signifikan
3. Secara bersamaan uji simultan menyatakan bahwa modal kerja dan penjualan saling mempengaruhi laba bersih secara bersamaan

Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan temuan penelitian "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Subsektor *food and beverages* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023:

1. Penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber daya, inspirasi, dan dorongan untuk mendapatkan pemahaman dan informasi lebih lanjut
2. Untuk meningkatkan laba atau laba bersih, bisnis di industri *food and beverages* harus mengawasi manajemen modal kerja, pengendalian biaya produksi, dan mengembangkan jaringan penjualan mereka ke bisnis lain
3. Sebelum melakukan investasi, investor akan menilai keadaan bisnis untuk menjamin prospeknya di masa depan.

REFERENSI

- Agustina, A. (2024). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(3).
- Aprilianti, S., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 Safarina. *Jurnal Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 3(April), 610–616.
- Ayuningsih, D. M., & Yanthi, M. D. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Assets*.
- Marpaung, N. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Keuangan Perbankan Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, Viii(2).
- Megawati, P. M., Suzan, L., & Saraswati, S. (2021). Pengaruh Modal Kerja , Volume Penjualan

- , Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management & Business*, 5(1), 480–488.
- Pawennei, A. (2024). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 27–39.
- Puspitasari, G. (2017). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 100–113.
- Septariyadi, I. A. (2024). Pengaruh Modal Kerja , Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–52.
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 514–524.
- Shabrian, M., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasioanal, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022). *Jurnal Maneksi*, 13(2), 292–301.
- Wijaya, N., Kosasih, S., & Natalia, F. (2021). Pengaruh Modal Kerja , Total Hutang , Tingkat Inflasi Dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5, 240–251.